



Jurnal Pengabdian Farmasi dan Sains (JPFS)  
Vol. 02 No.01 (Oktober 2023)  
e-ISSN : 3046-8892  
<https://bestjournal.untad.ac.id/index.php/JPFS>



## PENINGKATAN KEPATUHAN MINUM OBAT MUAL MUNTAH DI RUMAH SINGGAH KANKER WILAYAH KALIMANTAN SELATAN

Okta Muthia Sari<sup>1</sup>, Aditya Maulana P.P<sup>1\*</sup>, Nirmala Fikriyati<sup>1</sup>, Winda Tri Kurniasari<sup>1</sup>, Hayatun Izma<sup>1</sup>, Satrio Wibowo Rahmatullah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Farmasi FMIPA, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru

\*E-mail: [aditya.putra@ulm.ac.id](mailto:aditya.putra@ulm.ac.id)

### ABSTRACT

*Post-chemotherapy patients often experience disturbing side effects. Vomiting and nausea are two of the most typical side effects. However, knowledge regarding antiemetics is low. The aim of the activity is to improve adherence to taking antiemetics. Activities have been carried out at the South Kalimantan Cancer Shelter. Participants included 10 people. The knowledge level of the participants is 90% high and 10% moderate. With the increase in related knowledge, it can increase adherence to taking nausea and vomiting medication in cancer patients.*

**Keywords :** Adherence; Cance; Knowledge; Nausea; Vomit

### ABSTRAK

Pasien paska kemoterapi sering mengalami efek samping yang mengganggu. Salah satu efek samping yang paling sering terjadi adalah gangguan mual dan muntah. Namun, pengetahuan terkait penggunaan obat mual muntah paska kemoterapi masih rendah. Tujuan pengabdian adalah meningkatkan kepatuhan minum obat mual muntah khususnya di Rumah Singgah Kanker. Metode pengabdian dengan penyuluhan dan dilaksanakan di Rumah Singgah Kanker wilayah Kalimantan Selatan. Peserta yang hadir sebanyak 10 orang. Setelah penyuluhan diperoleh tingkat pengetahuan peserta sebesar 90% pengetahuan tinggi dan 10% pengetahuan sedang. Dengan meningkatnya pengetahuan terkait maka dapat meningkatkan kepatuhan minum obat mual muntah pasien kanker.

**Kata kunci :** Kepatuhan; Pengetahuan; Mual; Muntah; Kanker

### PENDAHULUAN

Kanker merupakan pertumbuhan sel yang abnormal dimana sel tersebut tumbuh dan menyebar ke bagian tubuh lainnya bahkan menyebabkan kematian. Prevalensi penyakit kanker terus mengalami peningkatan setiap tahun, dimana data menunjukkan di tahun 2012 sebanyak 8,2 juta kematian penyebabnya adalah kanker (Rahayuwati *et al.*, 2020). Penyebab terbesar kematian akibat kanker setiap

tahunnya diantaranya kanker paru, hati, perut, kolorektal, dan kanker payudara (Muhartono, Nasution and Yonata, 2022).

Pasien kanker dapat menjalani pengobatan kemoterapi. Definisi kemoterapi yakni pengobatan kanker dengan senyawa kimia seperti obat atau hormon (R Nindya, 2016; Nugraheni, Mardalena and Olfah, 2018). Kemoterapi utamanya efektif pada penyakit kanker yang masih terlokalisasi. Pasien paska kemoterapi sering mengalami efek samping yang mengganggu. Salah satu efek samping yang paling sering terjadi adalah gangguan mual dan muntah (Nugraheni, Mardalena and Olfah, 2018). Mual muntah termasuk dalam efek samping dini karena sering terjadi dalam satu sampai dua puluh empat jam setelah pemberian kemoterapi, meskipun juga dapat terjadi pada waktu lebih dari dua puluh empat jam (R Nindya, 2016). Adanya efek samping tersebut sehingga pasien diberikan terapi tambahan antiemetik atau obat mual muntah (Fauzi, Hajrah and Sastyarina, 2021).

Salah satu wadah bagi para penyandang penyakit kanker di Kalimantan Selatan adalah Rumah Singgah CISC (Cancer Information Support Center) Kalimantan Selatan. Rumah Singgah ini beralamat di kawasan Jalan A Yani Km 5,7 Banjarmasin. Rumah Singgah CISC ini utamanya untuk warga kurang mampu yang mengidap penyakit kanker. Selain itu, Rumah Singgah ini melayani pendampingan pengobatan di rumah sakit. Hasil studi pendahuluan, permasalahan dilapangan pasien kanker di Rumah Singgah adalah kadang kala tidak minum obat mual muntah paska kemoterapi. Alasannya disebabkan pasien merasa tidak ada keluhan mual muntah. Hal ini mengindikasikan rendahnya pengetahuan terkait penggunaan obat mual muntah paska kemoterapi.

Penelitian (Nugraheni, Mardalena and Olfah, 2018) memperoleh hasil bahwa masih terdapat pengetahuan kategori rendah sebesar 9,5% terkait efek samping kemoterapi. Pengetahuan yang rendah terkait pengatasan efek samping berpotensi menyebabkan tujuan terapi tidak tercapai (Sari *et al.*, 2023). Dimana efek samping mual muntah dari kemoterapi tidak dapat teratasi yang menyebabkan rasa tidak nyaman dan stress sehingga pasien memilih untuk menghentikan siklus kemoterapi (Fauzi, Hajrah and Sastyarina, 2021). Kepatuhan terhadap minum obat mual muntah penting agar mencegah terjadinya mual muntah pada pasien kanker (R Nindya, 2016). Pengetahuan merupakan hal yang berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat (Saputri, Sari and Akrom, 2022). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, bahwa pengetahuan kurang lebih beresiko tidak patuh minum obat (Dewi, 2019). Salah satu upaya dalam meningkatkan kepatuhan minum obat melalui edukasi penggunaan obat (Akrom *et al.*, 2019). Oleh sebab itu, tim pengabdian melakukan pendampingan dalam peningkatan kepatuhan minum obat mual muntah di Rumah Singgah Kanker.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Sasaran, tempat dan waktu PKM**

Pengabdian telah dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 9 Juli 2023 di Rumah Singgah Kanker Wilayah Kalimantan Selatan. Peserta yang menjadi sasaran merupakan anggota Rumah Singgah Kanker Wilayah Kalimantan Selatan.

### **Metode PKM yang digunakan**

Metode pengabdian adalah penyuluhan dengan media bantu *power point* dan X-banner. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan minum obat mual muntah melalui peningkatan pengetahuan cara penggunaan obat mual muntah yang tepat.

### **Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan program pengabdian terdiri dari 6 tahapan. Pertama, pelaksanaan survei tempat pengabdian dan koordinasi program dengan pengurus rumah singgah. Kedua, persiapan peralatan untuk pengabdian seperti proyektor LCD. Ketiga, persiapan materi penyuluhan berupa media edukasi *power point* dan X-banner. Media edukasi tersebut dipilih agar membantu dalam penyampaian materi selama penyuluhan. Keempat, pelaksanaan penyuluhan edukasi peningkatan kepatuhan minum obat mual muntah melalui peningkatan pengetahuan cara penggunaan obat. Materi yang disampaikan selama pengabdian meliputi definisi penyakit kanker dan tanda gejala, definisi kemoterapi dan tujuan terapi, efek samping kemoterapi mual muntah, cara penggunaan obat mual muntah pasien paska kemoterapi. Materi yang diolah mengacu pada referensi Tiya Yulia, 2012 dan Nugraheni, Mardalena and Olfah, 2018. Kelima, diskusi dilaksanakan setelah pemberian edukasi. Diskusi sebagai kesempatan bagi peserta untuk mengkonfirmasi dan menyampaikan pertanyaan lebih mendalam seputar materi yang telah disampaikan. Terakhir, evaluasi kegiatan dengan pengisian kuesioner pengetahuan minum obat mual muntah pasien kanker.

### Pengukuran Keberhasilan Kegiatan

Pengabdian ini bertujuan menambah pengetahuan pasien kanker dalam minum obat mual muntah. Adapun evaluasi kegiatan ini menggunakan kuesioner pengetahuan minum obat mual muntah pasien kanker. Kuesioner berisi 10 pernyataan dengan jawaban betul salah. Pernyataan kuesioner seputar pengetahuan penyakit kanker, kemoterapi dan terapi mual muntah pada pasien kanker. Kuesioner mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Tiya Yulia, 2012 dan Nugraheni, Mardalena and Olfah, 2018. Hasil pengukuran pengetahuan dikategorikan mejadi pengetahuan tinggi (hasil skor >75%), sedang (hasil skor 56-75%) dan rendah (hasil skor ≤55%).

### HASIL

Sebanyak 10 peserta ikut serta dalam kegiatan pengabdian. Acara dibuka dengan perkenalan diri dan penyampaian tujuan kegiatan. Kemudian dilakukan penyuluhan secara tatap muka langsung dengan menjelaskan materi dengan media bantu power point dan x-banner. Pengabdian dilanjutkan dengan sesi diskusi dimana terdapat beberapa orang peserta yang mengajukan pertanyaan seputar materi dan pemateri menyampaikan jawaban atas pernyataan yang diajukan. Tahapan akhir dari kegiatan adalah pengisian kuesioner dengan tujuan untuk mengukur pemahaman peserta terkait materi yang telah disampaikan.



Gambar 1. Tampilan Media Bantu Penyuluhan Power Point dan X-Banner

Penyuluhan telah berjalan dengan baik dan dapat diterima oleh peserta. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi kegiatan dimana dari 10 peserta (100%) sebanyak 9 peserta (90%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi dan 1 peserta (10%) dengan pengetahuan sedang. Peserta pengetahuan sedang dikarenakan belum tepat menjawab pernyataan tentang aturan minum obat mual muntah ondansetron dan deksametason. Hasil evaluasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 2. Adapun karakteristik peserta yang mengikuti kegiatan ini mayoritas perempuan (90%), usia 25 hingga 60 tahun, pendidikan terakhir perguruan tinggi (50%) dan mayoritas bekerja (60%).



Gambar 2. Tingkat Pengetahuan Peserta Setelah Penyuluhan



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Di Rumah Singgah Kanker

## PEMBAHASAN

Kemoterapi merupakan upaya untuk menurunkan prevalensi kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh kanker. Tujuan kemoterapi untuk menghambat pertumbuhan sel kanker. Penggunaan kemoterapi pasien kanker menjadi hal yang menantang bagi pasien dalam menjalaninya. Penggunaan kemoterapi dan efek samping yang dialami pasien lebih buruk dari kanker itu sendiri. Namun terdapat permasalahan dalam kemoterapi dimana sekitar 70% sampai 80% pasien mengalami efek samping mual muntah. Efek samping tersebut membuat pasien merasa tidak nyaman dan stres. Bahkan banyak pasien kanker yang akhirnya menunda penanganan kemoterapi untuk menghindari efek samping mual muntah yang mungkin terjadi (Hariyanto, 2015; Fauzi, Hajrah and Sastyarina, 2021). Pasien kanker seringkali tidak patuh terhadap pengobatan dengan berbagai alasan, salah satunya dikarenakan pasien merasa tidak tahan dengan efek samping yang dialami (Lestari and Lestari, 2019).

Adanya efek samping mual muntah pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi sehingga pasien mendapat terapi tambahan obat mual muntah (Fauzi, Hajrah and Sastyarina, 2021). Kebanyakan pasien belum memahami onset munculnya efek samping mual muntah setelah kemoterapi. Onset muncul mual muntah dapat secara cepat dan lambat. Mual muntah termasuk dalam efek samping dini karena sering terjadi dalam satu sampai dua puluh empat jam setelah pemberian kemoterapi, meskipun juga dapat terjadi pada waktu lebih dari dua puluh empat jam (R Nindya, 2016).

Hasil evaluasi pengabdian memperoleh mayoritas peserta masuk kategori pengetahuan tinggi. Dimana hampir seluruhnya dapat menjawab dengan betul pernyataan kuesioner pengetahuan. Namun terdapat peserta yang masih belum tepat dalam menjawab pernyataan tentang aturan minum obat mual muntah ondansetron dan deksametason. Terapi mual muntah atau disebut juga anti emetik merupakan obat-obat yang diberikan untuk mencegah atau mengatasi mual muntah. Beberapa obat anti mual-muntah yang dapat diberikan untuk menangani efek samping akibat kemoterapi diantaranya ondansetron, deksametason dan aprepitant (R Nindya, 2016; Dewi, 2019). Terapi yang sering kali didapatkan pasien adalah ondansetron

dan deksametason. Aturan minum ondansetron diminum untuk dosis 8 mg setiap 12 jam selama 2 hari paska kemoterapi. Sedangkan deksametason diminum dosis 4 mg setiap 24 jam selama 4 hari (DiPiro *et al.*, 2020).

Pengetahuan terkait cara penggunaan obat mual muntah penting bagi pasien, dengan demikian tujuan terapi dapat tercapai dan kualitas hidup pasien dapat terjaga (Sari *et al.*, 2023). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendidikan (Sari, Anwar and Putri, 2021). Peserta dalam pengabdian ini mayoritas perempuan dengan latar pendidikan perguruan tinggi. Perempuan lebih peduli tentang kesehatan seperti obat-obatan dibandingkan laki-laki. Pendidikan berperan dalam proses belajar individu dimana semakin tinggi pendidikan maka semakin mempermudah dalam penerimaan informasi. Serta semakin rasional dan hati-hati dalam penggunaan obat yang digunakan (Sari, Anwar and Putri, 2021).

Hasil kegiatan pengabdian ini memperlihatkan penyuluhan dapat membantu meningkatkan pengetahuan peserta dalam tentang pengobatan. Hasil pengabdian ini sejalan dengan pengabdian sebelumnya (Sari, Perdana Putra and Arnida, 2022; Sari, P.p and Arnida, 2022). Dengan meningkatnya pengetahuan maka dapat meningkatkan kepatuhan peserta dalam minum obat mual muntah. Berdasarkan penelitian Saputri, Sari and Akrom, 2022, diperoleh bahwa pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kepatuhan minum obat pasien. Hal tersebut disebabkan dengan pengetahuan tinggi tentang obat maka perilaku untuk mengikuti rekomendasi terapi semakin tinggi (Saputri, Sari and Akrom, 2022). Selain itu, pengabdian ini sebagai bentuk bantuan terhadap masyarakat untuk mencapai efek terapi yang diharapkan dari terapi mual muntah pada pasien kanker melalui peningkatan kepatuhan minum obatnya.

## KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan minum obat mual muntah di Rumah Singgah Kanker setelah penyuluhan sebesar 90% termasuk kategori pengetahuan tinggi. Dengan meningkatnya pengetahuan terkait maka dapat meningkatkan kepatuhan minum obat mual muntah pasien kanker.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Dosen Wajib Mengabdikan Universitas Lambung Mangkurat tahun anggaran 2023 (SK Nomor 455.94/UN8.2/AM/2023) yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian yang terlaksana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akrom, A. *et al.* (2019) 'Analisis Determinan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Tipe 2 di Pelayanan Kesehatan Primer', *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 6(1), pp. 54–62. Available at: <https://doi.org/10.25077/jsfk.6.1.54-62.2019>.
- Dewi, R.S. (2019) 'Penggunaan Obat Tradisional Oleh Masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru', *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, 8(1), pp. 41–45. Available at: <https://doi.org/10.51887/jpfi.v8i1.781>.
- DiPiro, J. *et al.* (2020) *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, Eleventh Edition*. 11th edition. New York: McGraw Hill / Medical.
- Fauzi, D.A.S., Hajrah, H. and Sastyarina, Y. (2021) 'Evaluasi Penggunaan Obat Antiemetik pada Penderita Kanker Payudara Pasca Kemoterapi: Evaluation of Antiemetic Drugs Use in Breast Cancer Patients After Chemotherapy', *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 14, pp. 222–227. Available at: <https://doi.org/10.25026/mpc.v14i1.551>.
- Hariyanto, B.E.P. (2015) 'Kejadian Muntah Pada Penderita Kanker Yang Menjalani Pengobatan Kemoterapi Di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado', *e-CliniC*, 3(3). Available at: <https://doi.org/10.35790/ecl.v3i3.9506>.
- Lestari, N.K.Y. and Lestari, A.A.D. (2019) 'Gambaran Kepatuhan Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Ruang Kemoterapi Sanjiwani RSUP Sanglah Denpasar', *Prosiding Seminar Nasional STIKES Majapahit*, pp. 145–153.
- Muhartono, M., Nasution, S.H. and Yonata, A. (2022) 'Pemberdayaan Masyarakat dalam Edukasi Kanker Serviks di Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan', *JPM (Jurnal Pengabdian Masyarakat) Ruwa Jurai*, 6(1), pp. 29–32. Available at: <https://doi.org/10.23960/jpm6129-32>.
- Nugraheni, F., Mardalena, I. and Olfah, Y. (2018) 'Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Efek Samping Kemoterapi Pada Anak Di Yayasan Kasih Anak Kanker Yogyakarta', *Caring : Jurnal Keperawatan*, 7, pp. 53–59. Available at: <https://doi.org/10.29238/caring.v7i2.355>.
- R Nindya, S. (2016) 'Terapi Mual Muntah Pasca Kemoterapi', *Jurnal THT*, 9(2).

- Rahayuwati, L. *et al.* (2020) 'Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Penyakit Kanker dan Menjaga Kualitas Kesehatan', *Media Karya Kesehatan*, 3(1). Available at: <https://doi.org/10.24198/mkk.v3i1.26629>.
- Saputri, G.Z., Sari, O.M. and Akrom (2022) 'Modified brief counseling-5A, motivational SMS on medication-taking behavior and compliance among diabetic patients'. Available at: <https://doi.org/10.11591/ijphs.v11i3.21348>.
- Sari, O.M. *et al.* (2023) 'Edukasi Gundam (Penggunaan Obat Di Bulan Ramadhan) Pada Pasien Rawat Jalan Puskesmas Sungai Ulin', *Jurnal Pengabdian Farmasi Dan Sains*, 2(1), pp. 37–42.
- Sari, O.M., Anwar, K. and Putri, I.P. (2021) 'Level Of Knowledge About Storage And Disposal Of Medicine At Home In The Community Of Banjarbaru City, South Kalimantan', *Cendekia Journal of Pharmacy*, 5(2), pp. 145–155. Available at: <https://doi.org/10.31596/cjp.v5i2.141>.
- Sari, O.M., Perdana Putra, A.M. and Arnida (2022) 'Pengenalan Pengelolaan Obat Rumah Tangga Melalui DAGUSIBU dan Simulasi Kotak Obat Keluarga', *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(3), pp. 137–142. Available at: <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i3.4618>.
- Sari, O.M., P.p, A.M. and Arnida (2022) 'Edukasi Cara Penggunaan dan Penyimpanan Obat Rumah Tangga yang Tepat di Yayasan Ikhwanul Muslimin: Health Education on The Proper Use and Storage of Household Medicines at Ikhwanul Muslimin Foundation', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Kesehatan*, 2(4), pp. 66–74.
- Tiya Yulia, A. (2012) *Gambaran tingkat pengetahuan pasien tentang pengobatan kemoterapi di Rumah Sakit Dharmais*. Universitas Indonesia.